

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁶⁸ Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel.⁶⁹ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁷⁰ Metode ini disebutkan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁷¹

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan

⁶⁸ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 8

⁶⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 130

⁷⁰ Sutrisno Bandri, *Metode Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012) hal. 12

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 11

musyarakah terhadap profitabilitas dan *non performing financing* (NPF) sebagai variabel *intevening* pada Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang tersedia dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik.

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷² Dalam judul penelitian ini, peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh antara pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas melalui *non performing financing* (NPF) sebagai variabel *intervening* di Bank Muamalat Indonesia.

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 11

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi.....*, hal. 80

keuangan Bank Muamalat Indonesia yang sudah di publishkan dari tahun 2012 hingga tahun 2019.

2. Sampling

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan jenis *Sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁷⁴ Teknik pengambilan sampling ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan kriteria tertentu sebagai berikut :

- a. Seluruh Bank Muamalat secara umum tahun 2012-2019.
- b. Memiliki laporan keuangan publikasi yang menyediakan informasi terkait Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, *Return On Asset* (ROA) dan *Non Performing Financing* (NPF)
- c. Laporan keuangan publikasi dalam bentuk triwulan.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁷⁵

⁷⁴Djamil Hasim, *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 71

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal.81

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel data triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank Muamalat yang telah dipublikasikan oleh Bank Muamalat pada tahun 2012 sampai tahun 2019. Dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian ini, maka jumlah sampel yang ditentukan sejumlah 31 diambil sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2019.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷⁶ Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.

Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.⁷⁷

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh melalui penelusuran dari media internet yaitu laporan keuangan triwulan pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2019 dari website resmi lembaga yang bersangkutan yaitu www.bankmuammalat.co.id

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁸ Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain.

Variabel dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel penelitian, adapun variabel tersebut, yaitu:

- a. Variabel *independen* (X) : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

⁷⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana 2013), hal. 38

⁷⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian....*, hal. 108

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁹

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pembiayaan murabahah dan musyarakah.

- b. Variabel *dependen* atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*.
- c. Variabel *intervening* (Z) yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel *independen* dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel dependen dan independen, sehingga variabel independen tidak secara langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel *dependen*.⁸¹ Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing (NPF)*.

3. Skala pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Level rasio pada dasarnya adalah level *interval* yang memiliki harga nol mutlak, artinya harga nol pada skala ini benar-benar menunjukkan bahwa atribut yang diukur sama sekali tidak ada objek yang bersangkutan. Jadi hasil pengukuran yang menunjukkan angka nol

⁷⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 109

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 10

⁸¹ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi....*, hal. 41

berarti objek yang diukur benar-benar tidak memiliki karakteristik yang dimaksud.⁸²

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Tehnik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan Data yang diunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara melihat atau menilai data-data historis masa lalu berupa dokumentasi tentang laporan keuangan, volume penjualan.⁸³ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁸⁴

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang merupakan objek dalam penelitian ini, laporan keuangan ini diperoleh dengan cara mendownload melalui www.bankmuamalat.co.id

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitan ini ada empat instrumen yang perlu dibuat yaitu:

a. Tingkat Pembiayaan *Murabahah*

Tingkat pembiayaan murabahah menunjukkan seberapa tinggi tingkat pembiayaan jual beli yang dilakukan perbankan.

⁸² Kadir, *Statistik Terapan, Contoh Dan Aplikasi Datadengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 134

⁸³ *Ibid.*, hal. 12

⁸⁴ Azuar Jufiandi, Irfan, dan Saprinan Manurung, *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: Umsu Press, 2014), hal. 65-66

b. Tingkat Pembiayaan *Musyarakah*

Tingkat pembiayaan musyarakah menunjukkan seberapa tinggi perbankan melakukan pembiayaan kerjasama dengan nasabah.

c. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset.

d. *Non Performing Financing* (NPF)

Rasio NPF ini menunjukkan tingkat pengembalian pembiayaan oleh deposan.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linier berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar bisa mendapatkan hasil regresi yang sangat baik.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standart deviasi, maksimum, minimum, sum, range dan skewness.⁸⁵

2. Uji Normalitas Data

⁸⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 56

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat.

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.⁸⁶

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji *Multikolinearitas*.

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.⁸⁷

b. Uji *Heteroskedastisitas*

⁸⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 83

⁸⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 79

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*.⁸⁸

- 1) Ketika terdapat pola tertentu, seperti titik hasil penelitian memiliki bentuk seperti pola tertentu ataupun teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka hal ini menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Selain itu ketika suatu titik-titik menyebar diatas ataupun dibawah O dan Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji *Autokorelasi*

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang tidak berderetan, biasanya terjadi pada time series, untuk mendekati autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada korelasi
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi⁸⁹

⁸⁸*Ibid.*, hal. 80

⁸⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0....*, hal 79-80

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan *Durbin Watson* (DW) dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika DW diatas -2 atau $DW > -2$ ⁹⁰

4. Uji Hipotesis

a. Uji-*t*

Uji statistik *t* pada dasarnya bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat melalui adanya perbedaan variabel terikat pada kedua kelompok.⁹¹ Cara melakukan uji-*t* adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan hasil uji-*t* dengan angka yang terdapat pada *t* tabel. Jika nilai perhitungan uji statistik $>$ nilai tabel keputusan H_0 ditolak atau H_a diterima artinya ada perbedaan kejadian yang signifikan antara suatu kelompok data dengan kelompok data lainnya.⁹²
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0

⁹⁰ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 203

⁹¹ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Depublish, 2018), hal. 85

⁹² Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2017), hal 20-21

diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁹³

b. Uji Sobel

Sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mediasi yang dilakukan dengan perkalian koefisien ($P_{\text{independen}} \times P_{\text{mediasi}}$). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X kepada variabel Y melalui variabel *intervening* (Z). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan $X \rightarrow Z$ (a) dengan jalur $M \rightarrow Z$ (b) atau ab . Jadi koefisien $ab = (c - c')$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol Z, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol Z.

Standart error koefisien a dan b ditulis dengan S_a dan S_b , besarnya standar error tidak langsung (*Indirect effect*) S_{ab} dihitung dengan rumus berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

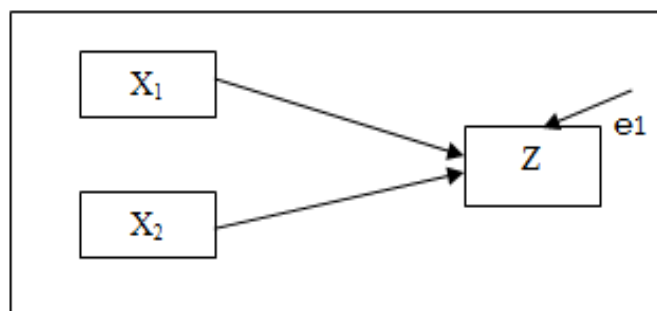
⁹³ Sujarweni V Wiratna, *SPSS untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 155

nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.⁹⁴ Terdapat dua jenis pengaruh mediasi yakni mediasi penuh dan mediasi sebagian, dimana mediasi penuh ini menunjukkan bahwa variabel X sepenuhnya dimediasi oleh mediator karena tidak ada lagi pengaruh langsung dari variabel X terhadap Y. Sementara partial mediation menunjukkan bahwa disamping memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel X juga mempunyai pengaruh langsung yang signifikan pada variabel Y.

Dilihat dari paradigma penelitian maka dapat diperoleh substruktur linier sebagai berikut:

Substruktur 1:

Gambar 3.1
Diagram Jalur X₁ dan X₂, Terhadap Z



Bila dirumuskan kedalam persamaan matematis akan dapat model sebagai berikut:⁹⁵

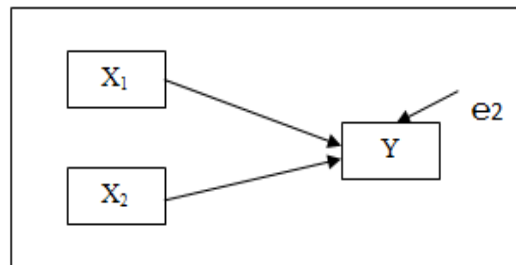
$$Z = b_{ZX_1} X_1 + b_{ZX_2} X_2 + e_1$$

⁹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 60

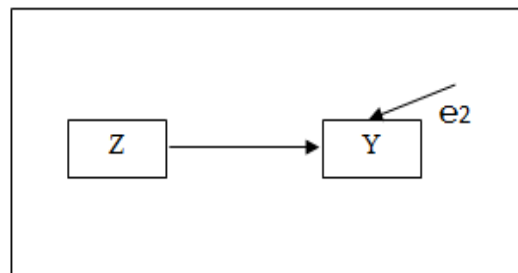
⁹⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita H, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 192

Substruktur II:

Gambar 3.2
Diagram Jalur X_1 dan X_2 Terhadap Y



Gambar 3.3
Diagram Jalur Z Terhadap Y



Bila dirumuskan kedalam persamaan matematis akan dapat model sebagai berikut:⁹⁶

$$Y = bZX_1 + bZX_2 + Byz + e_2$$

Y = *Return On Asset (ROA)*

X_1 = *Tingkat Pembiayaan Murabahah*

X_2 = *Tingkat Pembiayaan Musyarakah*

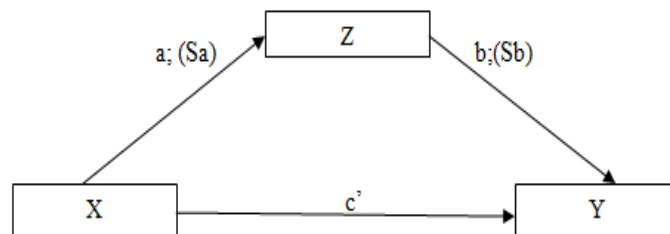
Z = *Non Performing Financing (NPF)*

e_1 = *Residual Error*

⁹⁶Slamet Riyanto dan Aglis Andhita H, *Metode Riset Penelitian...*, hal. 193

Ilustrasi hubungan variabel independen dengan variabel dependen melalui variabel mediasi dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.4
Hubungan X Terhadap Y melalui Z



Keterangan:

a = Koefisien regresi (unstandarardized) hubungan antara X dengan Z.

S_a = standard error koefisien regresi a.

b = Koefisien regresi (unstandarardized) hubungan antara Z dengan Y.

S_b = standard error koefisien regresi b.⁹⁷

⁹⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita H, *Metode Riset Penelitian...*, hal. 220